

Analisis Poster Film Kimi No Nawa 2016 melalui Pendekatan Male Gaze

**Sri Melati Setyaningrum, Cindy Yani Ariyanto, Desilila HP,
Dafi Rizwan, Rama Rush Hasan**
Universitas Indraprasta PGRI
cindyaniariyanto@gmail.com

Abstrak

Kimi No Nawa atau '*Your Name*' merupakan anime bergenre fantasi-romantis yang menceritakan pertukaran jiwa misterius antara kedua siswa SMA di Kota Tokyo dan Desa Itomori. Dalam mempromosikan film 'Kimi No Nawa' menggunakan media visual berupa poster. Permasalahan yang melatar belakangi penelitian ini adalah banyaknya remaja yang suka menonton anime Kimi No Nawa, namun tidak memahami makna dibalik poster film tersebut. Analisis poster film Kimi No Nawa (*Your Name*) melalui pendekatan *male gaze* memiliki urgensi yang penting dalam memahami representasi gender dan perspektif objek dalam karya seni visual. *Male gaze* merujuk pada cara pandang atau perspektif dominan yang terpusat pada pria, di mana perempuan dan objek seksualitasnya dipandang melalui lensa yang dimediasi oleh keinginan pria. Tujuan dari penelitian ini untuk mencari makna *signifier* dan *signified* yang ditampilkan melalui poster film Kimi No Nawa. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode pendekatan kualitatif dengan analisisdeskriptif serta menggunakan teori *male gaze* untuk menganalisis poster Kimi No Nawa. Hasil dari analisis yang telah ditemukan pada penelitian ini antara lain pertama, konsep pertukaran tubuh; kedua, perbedaan generasi; dan ketiga takdir dan nasib.

Kata Kunci: Citra, Poster, Sinema, Kimi No Nawa

PENDAHULUAN

Undang-Undang No.8 Tahun 1992 menyatakan bahwa, sinema atau film adalah salah satu bentuk karya seni budaya yang mengandalkan pada indra pendengaran. Selanjutnya, karya film ini direkam dalam berbagai format dan jenis seperti pita video, disk video, atau menggunakan bahan-bahan penemuan berupa teknologi lain yang sesuai dengan prinsip-prinsip fotografi. Selain itu, film juga dapat ditampilkan melalui berbagai sistem proyeksi seperti proyeksi mekanis, elektronik, dan lainnya. Secara literal istilah "film" atau "sinema" memiliki makna yang sama dengan "*cinematographie*". Kata "*cinematographie*" berasal dari gabungan kata "*cinema*" yang berarti "gerak", dan "*tho*" atau "*phytos*" yang merujuk pada "cahaya". Oleh karena itu, film atau sinema dapat diartikan sebagai seni melukis gerakan menggunakan cahaya. Untuk dapat merekam gerakan tersebut dengan cahaya, diperlukan peralatan khusus yang dikenal sebagai kamera (Alfathoni, 2020: 2).

Wahyuningsih mengungkapkan bahwa film merupakan serangkaian gambar bergerak yang membentuk sebuah cerita yang ditampilkan di layar lebar. Seiring berjalannya waktu, film mengalami berbagai perkembangan signifikan dalam sejarahnya. Pada awalnya, film hanya dapat ditampilkan dalam tampilan hitam-putih tanpa suara. Namun, pada akhir tahun 1920-1930, terjadi kemajuan yang mengubah wajah film secara dramatis dengan munculnya film berwarna dengan suara. Sejalan dengan kemajuan teknologi, film semakin populer dan berbagai jenis film baru bermunculan hingga saat ini (Mudjiono, 2011). Beberapa contoh jenis film tersebut meliputi:

Film Teatrical

Film teatrical adalah jenis film drama yang memiliki unsur-unsur dramatis dalam ceritanya. Film ini diperankan oleh aktor-aktor manusia dan memiliki pengaruh yang kuat terhadap emosi penonton melalui berbagai konflik yang terdapat dalam cerita tersebut. Film teatrical memiliki beragam tema dan dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa jenis, antara lain:

Film Aksi

Film aksi adalah jenis film yang ditandai dengan konflik yang melibatkan masalah fisik, seperti adegan pertempuran atau perang fisik.

Film Spikodrama

Film spikodrama adalah jenis film yang didasarkan pada ketegangan antara konflik psikologis yang melibatkan karakter seseorang. Biasanya, film spikodrama termasuk dalam genre horor yang menggunakan distorsi psikologis dan elemen supernatural.

Film Komedi

Film komedi adalah jenis film yang menampilkan banyak adegan lucu dan membangkitkan rasa humor pada penonton. Adegan-adegan lucu dalam film ini biasanya disebabkan oleh situasi fisik yang menghasilkan komedi.

Film Musik

Film musik adalah jenis film yang memiliki unsur musik, namun tidak semua film dengan musik dapat dikategorikan sebagai film musik. Film musik sebenarnya mengacu pada film yang musiknya menjadi bagian integral dari cerita dan bukan hanya sebagai gangguan atau hiasan semata.

Film Non-Teatrical

Film non-teatrical merupakan jenis film yang dibuat berdasarkan kenyataan dan bukan fiksi. Film ini lebih banyak digunakan sebagai media komunikasi untuk menyampaikan informasi dan pendidikan, bukan sebagai sarana hiburan. Film nonteatrical memiliki berbagai tema dan dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa jenis, antara lain:

Film Dokumenter

Film Dokumenter adalah jenis film yang berhubungan dengan fakta tentang kehidupan manusia, hewan, atau makhluk hidup lainnya. Film ini bertujuan untuk membangkitkan pemahaman tentang suatu masalah, memberikan inspirasi, atau menetapkan standar perilaku berdasarkan budaya. Film dokumenter tidaklah semata-mata untuk hiburan atau kesenangan estetika.

Film Pendidikan

Film Pendidikan adalah jenis film yang dirancang khusus untuk siswa sekolah dengan tujuan memberikan materi pembelajaran tertentu dalam bentuk panduan belajar yang terekam secara visual. Film pendidikan ini umumnya ditujukan untuk kelompok penonton yang teridentifikasi, seperti pelajar. Film pendidikan juga memerlukan kehadiran guru atau instruktur lain untuk membimbing siswa-siswa tersebut.

Film Animasi

Film animasi adalah jenis film kartun yang terdiri dari serangkaian gambar yang diambil *frame-by-frame*. Setiap gambar dalam frame memiliki posisi yang berbeda, dan saat digabungkan, menciptakan efek gerakan.

Film-Film Jenis Lain

Film jenis lainnya dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa jenis, antara lain:

Profile Perusahaan

Profil Perusahaan adalah jenis film yang sering dibuat oleh perusahaan atau organisasi untuk menggambarkan pekerjaan atau proyek yang sedang berlangsung. Film ini berfungsi sebagai alat demonstrasi atau presentasi.

Iklan Televisi

Iklan Televisi adalah jenis film yang dibuat untuk menyebarkan informasi tentang produk atau layanan, baik dari perusahaan maupun layanan publik. Film ini berfungsi sebagai alat kampanye atau promosi.

Program Televisi

Program Televisi adalah jenis film yang merupakan acara yang ditonton oleh masyarakat melalui televisi. Program ini dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu cerita dan non-cerita.

Video Klip

Video Klip adalah jenis film yang pertama kali populer melalui saluran televisi MTV pada tahun 1981. Film ini digunakan oleh produser musik sebagai sarana untuk mempromosikan produk musik mereka melalui televisi.

Film biasanya menjadi alternatif hiburan setiap orang saat merasa lelah atau bosan dengan rutinitas. Film memiliki berbagai macam fungsi mulai dari mengurangi stress pikiran, mempelajari dan menghadirkan banyak hal baru, meningkatkan kesadaran sosial dan menyampaikan berbagai macam informasi moral serta nilai artistik kepada para penonton (Wiguna, 2021). *Kimi No Nawa* (Jepang: 君の名は) atau dalam bahasa Inggris disebut '*Your Name*' merupakan anime bergenre fantasi-romantis yang ditulis dan disutradarai oleh Makoto Shinkai. Anime berjenis movie ini pertama kali dirilis di Jepang pada tanggal 26 Agustus 2016 dan di Indonesia pada tanggal 7 Desember 2016 (Ayyasy, 2021). *Kimi No Nawa* telah meraih kesuksesan besar di pasar internasional dengan memperoleh banyak penghargaan dan memiliki penggemar yang setia. Cerita dalam anime ini berfokus pada pertukaran jiwa yang terjadi secara misterius antara seorang siswi SMA di pedesaan dan seorang siswa SMA di kota Tokyo. Poster anime ini, yang diproduksi oleh studio CoMix Wave Films, menampilkan dua karakter utama bernama Taki Tachibana dan Mitsuha Miyamizu (www.cnnindonesia.com, 2021). Dalam poster tersebut, mereka digambarkan berdiri bersebelahan dan saling memandang satu sama lain. Terdapat perbedaan latar tempat antara keduanya dengan Taki Tachibana berada di perkotaan Tokyo dan Mitsuha Miyamizu berada di desa Itomori, Prefektur Gifu, Jepang. Selain itu, penggunaan latar waktu dan tempat dalam poster maupun film *Kimi No Nawa* juga mencerminkan kesesuaian dengan realita (Kusumawesti, 2017).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menyajikan data secara deskriptif berdasarkan studi literatur. Metode kualitatif adalah salah satu pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku yang dapat diamati dalam konteks yang diteliti dari berbagai sudut pandang secara menyeluruh, komprehensif, dan holistik (Bogdan dan Biklen, 1992: 21-22). Menurut Cresswell, penelitian kualitatif menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat diperoleh melalui prosedur statistik atau perhitungan. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari berbagai studi literatur seperti jurnal,



artikel ilmiah, skripsi, buku, informasi di internet, dan sumber-sumber kredibel lainnya. Agar dapat sepenuhnya memahami signifikansi penelitian ini, teori *male gaze* digunakan untuk menganalisis poster film *Kimi No Nawa* karya Makoto Shinkai (2016) dengan cara yang komprehensif. Konsep *male gaze* merujuk pada cara laki-laki melihat dan memahami representasi perempuan dalam konteks hubungan kekuasaan antara pria dan wanita (Maharani, dkk, 2020: 201). Smelik menjelaskan bahwa *male gaze* melibatkan aspek *voyeurisme* dan *narsisme*. *Voyeurisme* mengacu pada keinginan untuk memandangi tubuh wanita sebagai sumber kesenangan visual, sementara *narsisme* adalah keinginan untuk melihat diri sendiri sebagai gambaran ideal yang diakui oleh penonton melalui identifikasi sekunder. Melalui analisis poster film *Kimi No Nawa* menggunakan teori *male gaze*, kita dapat membuktikan bahwa representasi perempuan dalam poster tersebut berpengaruh terhadap sudut pandang dan perspektif laki-laki dalam penyampaian pesan film dan poster tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Poster *Kimi No Nawa*

Sumber: Dokumentasi Desilila HP dari akun Twitter Aparatmati, 2017

Analisis Objek

Film atau sinema adalah salah satu jenis media audiovisual yang sangat cocok untuk dianalisis dengan menggunakan semiotika. Hal ini dikarenakan film dibangun dengan berbagai macam tanda yang dapat menghasilkan pandangan dan mitos. Tanda-tanda yang terdapat dalam film membentuk suatu sistem tanda yang berfungsi secara sinergis untuk mencapai efek yang diinginkan (sobur, 2006: 128). Film atau sinema umumnya memiliki makna-maknanya tersendiri seperti yang telah dijelaskan oleh Roland Barthes, yaitu penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*). Roland Barthes juga mengelompokkan penanda dan petanda dalam sistem denotasi, konotasi dan mitos (Wibisono dan Sari, 2021: 32). Film dan poster dengan judul "*kimi no nawa*" atau "*your name*" menggunakan konteks yang berfokus pada penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*) dengan menggunakan dua tahap pencarian makna, yaitu denotasi dan konotasi untuk memahami setiap pesan yang ingin disampaikan. Berikut adalah tabel yang berisi analisis dari film dan poster *kimi no nawa*, yaitu:

Tabel 1 analisis teori *the gaze* pada poster kimi no nawa
 Sumber: dokumentasi sri melati setyaningrum, 2023

Tatanan denotasi	Tatanan konotasi	Mitos
<p>Signifier Mitsuha miyamizu, Taki tachibana dan</p> <p>Bintang jatuh</p> <p>Signified Cinta dan takdir</p>	<p>Cinta yang melewati suatu ruang dan waktu = takdir</p>	<p>Sebuah pertemuan tak terduga antara taki tachibana dan mitsuha miyamizu lewat sebuah mimpi serta terjadinya pertukaran jiwa antara keduanya yang melintasi lewat ruang dan waktu telah menciptakan sebuah mitos baru. Mitos ini menggambarkan jika kita bermimpi tentang seseorang hal tersebut merupakan sebuah representasi mengenai cinta sejati dan takdir yang tidak akan terhalang oleh batasan berupa ruang dan waktu.</p>

Analisis terhadap media film dan poster “kimi no nawa” mencakup dua aspek, yaitu penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*). Penanda (*signifier*) adalah suatu sistem penilaian yang dapat dilihat, didengar dan diidentifikasi secara indera. Sementara itu, petanda (*signified*) adalah bentuk pemaknaan yang terkandung dalam sebuah pesan yang memiliki konsep, fungsi dan nilai pada tanda tersebut (binus.ac.id, 2022). Menurut barthes, denotasi merupakan tingkatan pertama sistem signifikasi yang menunjukkan bahwa denotasi sebagai asosiasi dengan ketertutupan makna atau represi politisi. Sedangkan konotasi terkait dengan operasi ideologi yang sering disebut sebagai mitos. Mitos memiliki peran penting dalam mengungkap dan membenarkan nilai-nilai yang dominan pada suatu periode khusus (sobur, 2006:71).

Dalam film dan poster "kimi no nawa" terdapat beberapa penanda (*signifier*) yang dapat diidentifikasi, yaitu: pertama terdapat dua tokoh utamanya yang bernama mitsuha miyamizu dan taki tachibana. Dalam alur ceritanya, kedua karakter ini mengalami fenomena misterius di mana jiwa mereka saling bertukar dan keduanya berusaha mencari satu sama lain. Kedua memiliki latar belakang yang sesuai dengan realitas, seperti tokyo sebagai kota metropolitan dan pemandangan desa itomori, prefektur gifu, jepang. Hal itu memberikan perbedaan kontras antara kehidupan di perkotaan (modern) dan pedesaan (tradisional) yang tergambar dalam cerita ini. Ketiga, film ini juga dilengkapi dengan beberapa soundtrack lagu yang terkenal seperti "dream lantern, zenzensense, sparkle dan nandemonaiyo" yang dinyanyikan oleh band radwimps (www.chapteria.com, 2019).

Selain penanda (*signifier*), "kimi no nawa" juga mengandung beberapa aspek petanda (*signified*) yang merujuk pada pemaknaan atau konsep abstrak yang akan disampaikan melalui penanda (*signifier*). Dalam film dan poster "kimi no nawa" terdapat tiga aspek petanda (*signified*) yang dapat ditemukan. Pertama, terdapat konsep pertukaran jiwa yang menggambarkan pentingnya saling memahami dan berempati dalam hubungan antar manusia.

Kedua, film ini menggambarkan perbedaan generasi dalam hal teknologi serta mencerminkan aspek budaya dan kepercayaan yang dapat memengaruhi hubungan sosial dan persepsi dunia. Ketiga, terdapat elemen permainan takdir dan nasib yang memainkan peran penting dan menjadi fokus utama dalam film ini. Hal ini menunjukkan bahwa kekuatan cinta sejati dan takdir tidak dapat terhalang oleh batasan ruang dan waktu atau hal lainnya.

SIMPULAN

Pada poster film anime movie berjudul “Kimi No Nawa” atau “*Your Name*” terdapat beberapa penggambaran mengenai citra-citra yang merepresentasikan berbagai macam budaya yang ada di Jepang. Poster “Kimi No Nawa” ini menampilkan berbagai objek serta media yang terkait dengan perkuliahan budaya visual, yaitu:

Pemandangan

Poster film anime “Kimi No Nawa” menampilkan berbagai macam pemandangan kota Tokyo yang indah dengan Tokyo Skytree (menara penyiaran) dan bangunan-bangunan modern yang menjadi khas dari kota tersebut. Pemandangan tersebut merepresentasikan citra modernitas serta perkembangan teknologi di Jepang.

Karakter anime

Poster film anime “Kimi No Nawa” menampilkan dua karakter anime yang menjadi tokoh utama dalam film “Kimi No Nawa”. Karakter anime ini menjadi salah satu bentuk visualisasi desain karakter tokoh dalam film animasi.

Bahasa Jepang

Poster film “Kimi No Nawa” menampilkan judul filmnya dalam bahasa Jepang, yaitu 君の名は (Kimi No Nawa). Bahasa Jepang menjadi salah satu bentuk representasi budaya Jepang yang berkaitan dengan perkuliahan budaya visual.

Citra malam

Poster film “Kimi No Nawa” menampilkan citra malam yang indah dengan bintang-bintang di langit. Citra malam ini merepresentasikan bentuk keindahan alam Jepang dan menjadi salah satu bentuk objek visual yang berkaitan dengan perkuliahan budaya visual.

Dengan demikian, poster film anime “Kimi No Nawa” atau “*Your Name*” merepresentasikan beberapa bentuk citra yang terkait dengan budaya Jepang dan objek visual yang berkaitan dengan perkuliahan budaya visual seperti pemandangan, karakter anime, bahasa Jepang dan citra malam. Hasil dari penelitian terhadap analisis poster film Kimi No Nawa melalui pendekatan *Male Gaze* ini ditemukannya tiga aspek petanda dalam film dan poster Kimi No Nawa antara lain pertama, konsep pertukaran tubuh; kedua, perbedaan generasi; dan ketiga takdir dan nasib.

DAFTAR PUSTAKA

Alfathoni, M. A. (2020). Pengantar Teori Film. Yogyakarta: CV. Budi Utama.

Ayyasy, D. A. (2021). Representasi Budaya Jepang "Aisatsu" dalam Film Anime Kimi No Nawa. (Studi Analisis Semiotik Tentang Representasi Budaya Jepang Aisatsu dalam Film Anime Kimi No Nawa). Semarang: Universitas Semarang.

binus.ac.id. (2022). Memahami Makna Signifier dan Signified melalui Adegan dalam Film “Daun diatas Bantal” (Part 1). Diakses pada Minggu, 9 Juli 2023 pukul 13.05 WIB.

<https://binus.ac.id/malang/2020/02/memahami-makna-signifier-dan-signified-melaluiadegan-dalam-film-daun-diatas-bantal-part-1/>.

- Bogdan, R., dan Biklen, S. (1992). *Qualitative Research for Education*. Boston, MA: Allyn and Bacon.
- Cresswell, J. (1998). *Research Design: Qualitative and Quantitative Approaches*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Kusumawesti, R. (2017). *Struktur Film Kimi No NaWa Karya Makoto Shinkai*. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Maharani, F., Safa, A.D., dan Salsabiela, A. P. B. (2020). Representasi Male Gaze terhadap Perempuan dalam Iklan Dot Dodo. *Yogyakarta: Jurnal Audiens*, 1(2), hal 199-205.
- Mudjiono, Y. (2011). Kajian Semiotika dalam Film. *Surabaya: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1 (1), 126138.
- Pemerintah Indonesia. (1992). *Undang-Undang Republik Indonesia. Nomor 8 tahun 1992 tentang Perfilman*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Smelik, A. (2016). *Gaze*. The Wiley Blackwell Encyclopedia of Gender and Sexuality Studies. Radboud University Nijmegen, Nijmegen, Netherlands.
- Sobur, A. (2006). *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk analisis Wacana, Analisis Semiotika, dan Analisis Framing*. Edisi Keempat. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Wahyuningsih, S. (2019). *Memahami Representasi Pesan-Pesan Dakwah dalam Film melalui Analisis Semiotik*. Surabaya: Media Sahabat Cendikia.
- Wibsono, P., & Sari, Y. (2021). Analisis Semiotika Roland Barthes Dalam Film Bintang Ketjil Karya Wim Umboh Dan Misbach Yusa Bira. *Jurnal Dinamika Ilmu Komunikasi*, 7(1), 30-43.
- Wiguna, H. K. (2021). Film Bukan hanya Sekedar Hiburan. Diakses pada Sabtu, 1 Juli 2023 pukul 14.25 WIB. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-tarakan/baca-artikel/13676/FilmBukan-Hanya-Sekedar-Hiburan.html#:~:text=Film%20adalah%20salah%20satu%20media,cara%20yang%20menghibur%20dan%20menyenangkan>.
- www.chapteria.com. (2019). 6 Ost Terbaik dari Film Anime Kimi No Nawa (Your Name). Diakses pada Minggu, 9 Juli 2023 pukul 13.44 WIB. <https://www.chapteria.com/2019/05/6-ostterbaik-kimi-no-na-wa-your-name.html>.
- www.cnnindonesia.com. (2021). Sinopsis Anime Kimi No Nawa 'Your Name'. Diakses pada Minggu, 2 Juli 2023 pukul 18.57 WIB. <https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20211124185154-225-725640/sinopsis-animekimi-no-nawa-your-name>.

